

Model Inkubasi BINUS Incubator

Model inkubasi BINUS Incubator mengadopsi pendekatan end-to-end incubation yang terintegrasi dengan kerangka Startup Readiness Level (SRL) sebagai alat ukur tingkat kesiapan dan kematangan startup. Pendekatan ini memungkinkan proses inkubasi dilakukan secara lebih terstruktur, terukur, dan berbasis capaian (milestone-driven), sehingga meningkatkan keberhasilan startup dalam mencapai product-market fit dan scale-up.

SRL digunakan untuk memetakan perkembangan tenant dari tahap ide hingga bisnis yang siap ekspansi. Setiap level memiliki indikator capaian yang jelas, serta intervensi program yang disesuaikan dengan kebutuhan startup pada setiap tahapannya.

Tahapan Inkubasi Berbasis SRL:

1. SRL 1–2: Ideation & Problem-Solution Fit

Pada tahap ini, startup berada pada fase eksplorasi ide dan identifikasi permasalahan. Fokus kegiatan meliputi:

- a. Identifikasi peluang dan kebutuhan pasar
- b. Perumusan value proposition
- c. Pengembangan konsep bisnis awal

Output: ide bisnis terdefinisi dan problem-solution fit awal

2. SRL 3–4: Validation & Business Model

Tahap validasi dilakukan untuk memastikan kelayakan ide bisnis melalui:

- a. Customer discovery dan market research
- b. Pengujian model bisnis (Business Model Canvas)
- c. Validasi kebutuhan pasar

Output: model bisnis tervalidasi awal dan potensi market fit

3. SRL 5–6: MVP Development & Product Validation

Startup mulai mengembangkan produk awal dan melakukan iterasi:

- a. Pembuatan Minimum Viable Product (MVP)
- b. Uji coba produk kepada pengguna
- c. Pengumpulan feedback dan penyempurnaan produk

Output: MVP tervalidasi dan peningkatan product-market fit

4. SRL 7–8: Market Traction & Growth

Fokus pada pengembangan pasar dan pertumbuhan bisnis:

- a. Akuisisi pengguna dan peningkatan traction
- b. Implementasi strategi pemasaran
- c. Penguatan operasional bisnis

Output: pertumbuhan pengguna, revenue awal, dan traction yang terukur

5. SRL 9: Scale-Up & Investment Readiness

Tahap akhir yang menekankan kesiapan ekspansi dan investasi:

- a. Ekspansi pasar (nasional/internasional)
- b. Akses pendanaan (investor, venture capital, hibah)
- c. Penguatan organisasi dan sistem bisnis

Output: startup siap scale-up dan investment ready

